

ABSTRAK

Ira Permata Br Tarigan, NIM 3143122023. *Nangkih* Dalam Sistem Perkawinan Etnis Karo Di Desa Barusjahe Kecamatan Barusjahe. Skripsi. Program Studi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2018.

Tujuan penelitian ini diadakan ialah untuk mengetahui bentuk-bentuk perkawinan dalam etnis Karo, untuk mengetahui bagaimana perkawinan ideal atau perkawinan yang seharusnya terjadi menurut perkawinan adat pada etnis Karo di Desa Barusjahe, untuk mengetahui proses perkawinan pada etnis Karo di Desa Barusjahe Kecamatan Barusjahe, untuk mengetahui alasan *nangkih* masih digunakan ketika kebebasan memilih pasangan telah terjadi, untuk mengetahui tahapan-tahapan pelaksanaan proses *nangkih* pada etnis Karo di Desa Barusjahe. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Desa Barusjahe Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo. Data yang diperoleh didapat melalui teknik wawancara (*in depth interview*) dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui mengelompokkan data, menginterpretasikan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Informan dalam penelitian ini yaitu tetua adat, tokoh adat, kepala desa, orangtua beretnis Karo, dan keluarga *nangkih* (kawin lari). Pada penelitian ini adapun hasil yang diperoleh ialah sebagai berikut: 1. Perkawinan dalam etnis Karo terdapat dua bagian yaitu *erkelang-kelang* atau *nungkuni* dan *nangkih*. 2. Perkawinan yang dianggap ideal bagi etnis Karo di Barusjahe ialah perkawinan yang dilakukan dengan *impal* (putri paman). 3. Proses perkawinan dalam etnis Karo di Barusjahe terbagi menjadi tiga yaitu sebelum pesta adat, hari pesta adat, dan sesudah pesta adat. 4. *Nangkih* masih dilakukan ketika kebebasan memilih pasangan terjadi ialah karena melanggar norma adat, faktor sosio-ekonomi, faktor usia dan faktor budaya dan agama. 5. Proses *nangkih* yang dilakukan etnis Karo di Barusjahe ialah *ngendes* (menyerahkan) dan *nehken kata* (menyampaikan informasi).

Kata Kunci : Perkawinan, Perubahan, Etnis Karo